

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan perolehan data yang didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan langsung di MAN 3 Banjarmasin maka peneliti dapat menjabarkan dan menyajikan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

Madrasah Aliyah Al Abadiyah dan Madrasah Aliyah Mulawarman (MAM) digabung dan menjadi Madrasah Aliyah Swasta dari situ lah asal usul MAN 3 Banjarmasin. Kegiatan pendidikan dilaksanakan di gedung PGAN Banjarmasin yang berada di Komplek Mulawarman. Tahun 1979 PGAN Banjarmasin pindah ke jalan pramuka km 6 Banjarmasin dan gedung yang ada di mulawarman tidak digunakan. Kosongnya gedung tersebut menyebabkan guru-guru berinisiatif membangun MAM seperti Drs. H. Usman Djafri, Drs. M. Roi Syakur, Drs. Syamsuni Eddy, dan Drs. Bachtiar Suriani. Melalui hasil musyawarah yang dilakukam di asrama PGAN Mulawaran didapatkan hasil untuk mendirikan madrasah awasta yang berlokasi di Mulawarman disebut dengan MAM.

Kepala Madrasah pertama ialah Drs. M. Roi Syakur dengan masa jabatan selama 5 tahun dari tahun 1979-1983. Lalu di lanjutkan oleh Drs. M. Zaini dari tahun 1983-1988. MAM dan MAS Al Abadiyah dijadikan satu pada tanggal 18 Agustus 1990 yang di bawah naungan Yayasan Al Abadiyah. 3 tahun setelah berdirinya madrasah swasta ini. Lalu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI. No.244 tanggal 22 Oktober 1993 dijadikan madrasah negeri yang di sebut dengan MAN 3 Banjarmasin. Pertama kali dipimpin oleh H. Asmuri Ch pada tahun 1993-1998 dengan 5 tahun jabatan.

Kegiatan belajar mengajar pada awalnya dilaksanakan di gedung lama PGAN 6 tahun. Pada saat itu tanah merupakan kepemilikan oleh yayasan Milono sebesar 3.623 m2 luas tanahnya. Seiring berjalannya waktu proses pendidikan yang dilakukan berkembang dengan pesat sehingga mempunyai motivasi untuk mempunyai gedung sendiri. Pada tahun 1996-1997 hingga saat ini terwujudnya mimpi tersebut dan fasilitas yang dimiliki saat ini layak untuk menunjang proses pendidikan. Menciptakan lembaga pendidikan Untuk membentuk manusia yang, berkualitas, berwawan luas, terpelajar, beriman dan dapat melestarikan lingkungan merupakan visi dari MAN 3 Banjarmasin.

b. Profil MAN 3 Banjarmasin

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 3
NPSN	: 30315578
NSM	: 131163710003
Kode Satker	: 554642
SK Pendirian	: Menteri Agama RI.

No. 242 Tanggal 25 Oktober 1993

SK Pengganti : Kepala Kanwil Prov. Kalsel
Akreditasi : A
Rekening Bank : BRI Cab. No. 003.01.00018530.3
Alamat : Jl Batu Benawa I RT.41 No.61 RW.04
Kelurahan : Teluk Dalam
Kecamatan : Banjarmasin Tengah
Provinsi : Kalimantan Selatan
Kode Pos : 70117
Latitude : -3.3158567
Longitude : 114.5820188

c. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 3 Banjarmasin

Menciptakan lembaga pendidikan Untuk membentuk manusia yang, berkualitas, berwawasan luas, terpelajar, beriman dan dapat melestarikan lingkungan merupakan visi dari MAN 3 Banjarmasin. Dimana dalam visi itu terdapat cita cita untuk masa depan yaitu:

- 1) Melaksanakan pendidikan dengan efektif dan efisien disertai iman dan takwa serta teknologi informasi dan komunikasi.
- 2) Didukung oleh guru yang profesional, cekatan, dan berwawasan.
- 3) Memfasilitasi sarana dan prasarana serta sumber belajar yang layak dalam proses pendidikan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi serta lingkungan hidup.

- 4) Memberikan dorongan kepada semua warga sekolah untuk berprestasi dibidang akademik dan non akademik.
- 5) Memfasilitasi untuk pembinaan agar memperoleh dan meningkatkan kemampuan siswa dalam iman dan takwa, teknologi informasi dan komunikasi, seni dan olahraga secara teratur dan berkesinambungan sebagai keterampilan hidup. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan untuk melestarikan, menjaga agar tidak rusak, dan mencegah pencemaran.
- 6) Memaksimalkan aktivitas keikutsertaan melalui strategi pelestarian lingkungan dan menanamkan lebih banyak pohon di sekolah agar terciptanya lingkungan yang sejuk dan nyaman untuk menunjang proses pendidikan.
- 7) Memfasilitasi wahana komunikasi antar orang tua, guru, sekolah, siswa, masyarakat dan lembaga lain untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan dan lingkungan sekitar di MAN 3 Banjarmasin.

Untuk mewujudkannya dengan merencanakan upaya yang disebutkan dalam misi yaitu.

- a) Melaksanakan seluruh kegiatan pendidikan secara efektif dan efisien.
- b) Meningkatkan semangat untuk berprestasi melalui kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran yaitu:
- c) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam melalui kegiatan keagamaan (tadarus Al qur'an, KSI, maulid Al habsy, pembacaan kitab kuning).
- d) Memberikan kemampuan akademik, penguasaan IPTEK serta keterampilan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi dan memasuki dunia kerja.

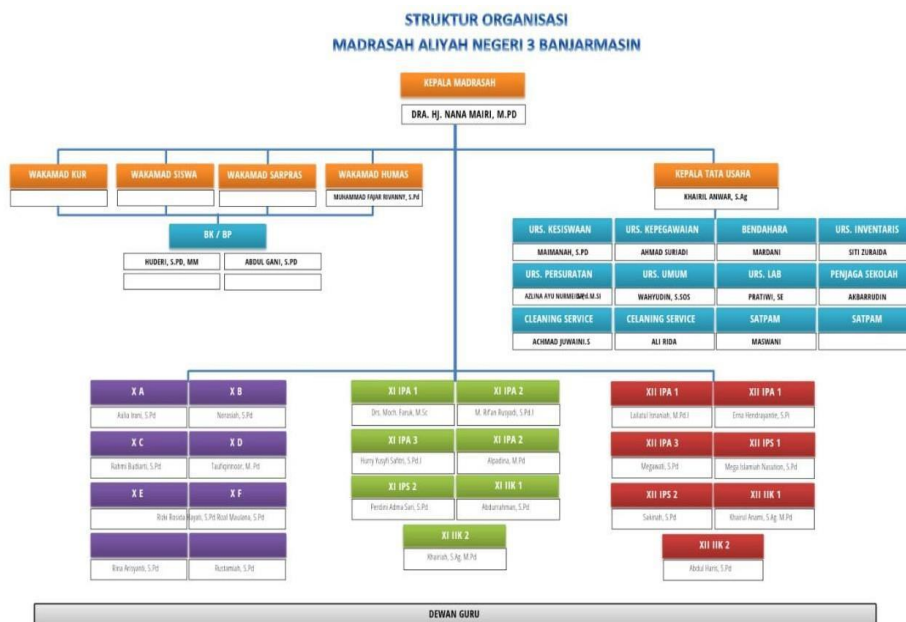
- e) Mengembangkan nilai-nilai demokratis dan meningkatkan kemandirian serta tanggap terhadap lingkungan.

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara lebih rinci tujuan MAN 3 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas peserta didik dalam beribadah dan melaksanakan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menghasilkan peserta didik yang hafizh al-Qur'an minimal 3 juz.
3. Menghasilkan peserta didik yang dapat mengambil keputusan dalam menghasilkan solusi dari berbagai masalah yang dihadapi dalam konteks multikultural.
4. Menghasilkan peserta didik yang mampu mengidentifikasi diri dan dapat mengembangkannya.
5. Terlaksananya berbagai kegiatan yang melibatkan warga sekolah (Jumat bersih, Jumat sehat dan Jumat taqwa).
6. Terlaksananya peringatan hari besar nasional, keagamaan dan kegiatan budaya.
7. Menjadi Juara ditingkat Lokal, Nasional maupun Internasional di bidang Akademik dan Non-akademik
8. Terwujudnya daya serap yang optimal di perguruan Tinggi Negeri Lokal dan Nasional.
9. Berkontribusi dan bergotong royong untuk berperan aktif di lingkungan sekolah dan masyarakat dalam memelihara lingkungan.

10. Meningkatnya keterlaksanaan pembelajaran saintifik terkait dengan lingkungan sebagai media pembelajaran.
11. Terakomodasinya kebutuhan belajar peserta didik terkait dengan keragaman minat, bakat, potensi dan kompetensi peserta didik.
12. Meningkatnya hasil asesmen formatif dan sumatif setiap tahun.
13. Meningkatkan perolehan AKM setiap tahun.
14. Menghasilkan peserta didik yang memiliki keterampilan di bidang IT sesuai bakat, minat, dan potensi.
15. Menghasilkan peserta didik yang berbudaya disiplin
16. Menghasilkan peserta didik yang berbudaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun).
17. Menghasilkan peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dengan mendatangkan tenaga ahli/profesional sesuai kebutuhan peserta didik
18. Terlaksananya event untuk mempresentasikan produk peserta didik yang terencana dan berkesinambungan.
19. Tersedianya prasarana yang mendukung pembelajaran berbasis IT dan terkini.
20. Tersedianya Wifi id yang mendukung pembelajaran di setiap kelas.
21. Tersedianya ruang terbuka yang memungkinkan anak belajar di luar kelas.
22. Meningkatnya kualitas SDM melalui pelatihan.

d. Struktur Organisasi MAN 3 Banjarmasin



Gambar 4.1 Struktur organisasi MAN 3 Banjarmasin

e. Sarana dan Prasarana MAN 3 Banjarmasin

MAN 3 Banjarmasin sebagai sebuah institusi Pendidikan di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia berada di Komplek Pelajar Mulawarman dengan mempunyai sarana dan prasarana yang baik dalam rangka melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lain sesuai dengan Visi dan Misi Madrasah. Sarana dan prasarana yang dipunyai berupa sarana bangunan dan sarana penunjang yang baik, antara lain:

Tabel 4.1 Sarana Fisik Berupa Halaman dan Ruang

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Tanah Lapang/ Halaman	1 Buah
2	Ruang Kepala Madrasah	1 Buah
3	Ruang Tata Usaha	1 Buah
4	Ruang Dewan Guru	1 Buah
5	Ruang PTSP	1 Buah
6	Ruang Bimbingan dan Konseling	1 Buah
7	Ruang Kelas	22 Buah
8	Ruang Perpustakaan	1 Buah

No	Nama Sarana	Jumlah
9	Ruang Laboratorium IPA	1 Buah
10	Ruang Laboratorium Komputer	1 Buah
11	Ruang Ibadah	1 Buah
12	Ruang UKS/PMR	1 Buah
13	Ruang OSIS	1 Buah
14	Ruang Multimedia	1 Buah
15	Wc Dewan Guru dan Karyawan	4 Buah
16	WC Siswa Putra	11 Buah
17	WC Siswa Putri	13 Buah
18	Koperasi Siswa	1 Buah
19	Ruang Satpam	1 Buah
20	Lahan Parkir Dalam Madrasah	2 Buah
21	Lahan Parkir Di Luar Madrasah	1 Buah
22	Kantin	1 Buah
23	Ruang Pramuka	1 Buah
24	Gudang	1 Buah

Adapun sarana fisik penunjang pendidikan di MAN 3 Banjarmasin:

Tabel 4. 2 Sarana Fisik Penunjang Pendidikan

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Komputer Kantor	6 Buah
2	Printer Kantor	5 Buah
3	Komputer Praktik	40 Buah
4	Printer Praktik	3 Buah
5	Pesawat Telepon dan Fax	1 Buah
6	Pesawat Televisi	2 Buah
7	LCD Proyektor	17 Buah
8	AC	5 Buah
9	Kursi Siswa	774 Buah
10	Meja Siswa	774 Buah
11	Lemari Kelas	21 Buah
12	Kursi Pegawai	71 Buah
13	Meja Pegawai	71 Buah
14	Kipas Angin	42 Buah
15	Speaker/Sound System	4 set
16	Keyboard Yamaha	1 Buah
17	Musik Panting	1 set
18	Laptop Praktik	40 Buah
19	Motor Tosa untuk sampah	1 Buah

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
20	Bak Sampah	21 Buah
21	Bank Sampah	1 Buah
22	Lemari Kaca	10 Buah
23	Laptop Kantor	10 Buah

f. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MAN 3 Banjarmasin

Adapun tenaga pendidik dan kependidikan di MAN 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2023/2024.

Tabel 4. 3 Data Tenaga Pendidik

No	Nama	Mata Pelajaran
1	Dra. Haji Nana Mairi, M.Pd.	Kepala Madrasah
2	Purwanti, S.Pd.I	Bahasa Inggris
3	Lailatul Isnainah, S.Ag, M.Pd.I	Qur'an Hadits
4	Drs. Moch. Faruk, M.Sc	Matematika
5	Hj. Noor Rida Yuliani, S.Ag	PKN
6	Hj. Noormaliana, S.Pd, M.Pd	Kimia
7	Rustamiah, S.Pd	Biologi
8	Hj. Norasiah, S.Pd	Matematika
9	Rabiatul Adawiyah, S.Pd	Biologi
10	Khairiah, S.Ag, M.Pd	Fiqih
11	Ummi Salamah, M.Pd	Bahasa Indonesia
12	Wisnu Wijanarko. Sp, M.M	Prakarya Kewirausahaan
13	H. Rakhmat Noor, S.Ag., M.S.I	Sejarah Kebudayaan Islam
14	Syaidah S.Ag	Sejarah Kebudayaan Islam
15	Erna Hendrayantie, S.Pi	Prakarya Kewirausahaan
16	Aulia Irani, S.Pd	Kimia
17	Abdul Haris, S.Pd	Bahasa Inggris
18	Hamdani, S.Pd	Matematika
19	Huderi, S.Pd. M.A	BP
20	Alpadina, M.Pd	Penjaskes
21	Muhammad Fajar Rivanny, S.Pd	Sejarah
22	Rina Arisyanti, S.Pd	Bahasa Inggris
23	Yasmin, S.Pd	Sosiologi
24	Rahmi Budiarti, S.Pd	Bahasa Indonesia
25	Muhammad Yunus, M.Pd.I	Aqidah Akhlak

No	Nama	Mata Pelajaran
26	Chairuddin Nur, S.Pd	Matematika
27	Taufiqqinnoor, S.Ag, M.Pd	Bahasa Arab
28	Sakinah, S.Pd	Ekonomi
29	Khairul Anami, S.Ag, M.Pd	Bahasa Arab
30	Hj. Saripah Thal'ah, S.Ag	Fiqih
31	Abdul Gani, S.Ag, S.Pd	BP
32	Rahma Yuniarti, S.Pd	Bahasa Indonesia
33	Siti Rahmah, S.Pd	BP
34	Mega Islamiah Nasution, S.Pd	Matematika
35	Muhammad Hatta, S.Sos	Sosiologi
36	Rosita, S.Pd	Fisika
37	Hurry Yusyfi Safitri, S.Pd.I	Qur'an Hadits
38	Muhammad Haipani, S.Th.I	Qur'an Hadits
39	Rizal Maulana, S.Pd	Bahasa Arab
40	Abdurrahman, S.Pd	Bahasa Arab
41	Perdini Adma Sari, S.Pd	Ekonomi
42	Reindy Thedja Sukmana, S.E.I, M.H	Ekonomi
43	Megawati, S.Pd	Bahasa Sastra Inggris
44	Rajiyah, S.Pd	Fisika
45	Armiyah, S.Pd	Bahasa Inggris
46	Novia Damayanti, S.Pd	Geografi
47	Putri Aulia Fitriani, S.Pd	Bahasa Indonesia
48	Rizka Almaida Permana, S.Pd	Seni Budaya
49	Meriyanti, S.Pd	Geografi
50	Akhmad Firdaus, S.Pd	Sejarah Indonesia
51	Dra. Siti Badariah	Akidah Akhlak
52	Rica Salehah, S.Pd	Bimbingan Konseling

Staf Administrasi Dan Kepegawaian MAN 3 Banjarmasin yaitu:

Tabel 4.4 Staf Administrasi Dan Kepegawaian

No	Nama	Jabatan
1	Khairil Anwar, S.Ag	Kepala TU

No	Nama	Jabatan
2	H. Ahmad Suriadi	Kepegawaian
3	Siti Zuraida	Pengolah Data
4	Mardani, S.Ap	Bendahara
5	Wahyudin, S.Sos	Administrasi Umum
6	Hamim, A.Md	Pengelola Perpustakaan
7	Ahmad Juaini	Cleaning Service
8	Isnaniah, S.Pd	Urusan Perpustakaan
9	Pratiwi, Se	Laboraturium
10	Maswani, A.Ma	Keamanan
11	Hirsa Purwanto, S.Ag	Sarana & Prasarana
12	Ali Rida	Cleaning Service
13	Maimanah, S.Pd	Operator EMIS
14	Azlina Ayu Nurmeida, S.Pd, M.Si	Bagian Persuratan

g. Data Siswa MAN 3 Banjarmasin

Adapun data siswa di MAN 3 Banjarmasin yang secara keseluruhan berjumlah 754 orang. Dengan jumlah siswa kelas 10 ada 237 orang, kelas 11 ada 271 orang, kelas 12 ada 246 orang.

Tabel 4.5 Data Siswa

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	X A	14	19	33
2	X B	16	18	34
3	X C	13	22	35
4	X D	14	20	34
5	X E	12	22	34
6	X F	14	20	34
7	X G	16	17	33
Jumlah Total X		99	138	237
1	XI A	10	22	32
2	XI B	9	24	33
3	XI C	9	26	35
4	XI D	10	26	36
5	XI E	13	21	34
6	XI F	12	24	36
7	XI G	20	14	34
8	XI H	22	9	31
Jumlah Total XI		105	166	271

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	XII IPA 1	12	22	34
2	XII IPA 2	8	26	34
3	XII IPA 3	9	25	34
4	XII IPS 1	17	19	36
5	XII IPS 2	16	20	36
6	XII AGAMA 1	16	20	36
7	XII AGAMA 2	18	18	36
Jumlah Total XII		96	150	246
Jumlah Keseluruhan		300	454	754

2. Upaya Peningkatan Kedisiplinan Siswa

Kepala Madrasah dan Guru di sekolah berupaya agar dapat menunjang terbentuknya kedisiplinan siswa peraturan yang perlu dipatuhi siswa dan alasan siswa perlu menaati peraturan tersebut. Hal yang perlu diperhatikan guru dalam menerapkan kedisiplinan adalah memberikan pemahaman tentang disiplin dan menerapkannya secara konsisten untuk mencapai tujuan disiplin siswa.

Disini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu:

Tabel 4.6 Data Informan

No	Nama	Jabatan	Jenis Informan
1	Dra. Hj. Nana Maira, M.Pd	Kepala Madrasah	Informan pendukung
2	Chairuddin Nur, S.Pd	Wakamad Kesiswaan	Informan Utama
3	Huderi, S.Pd, M.A	Koordinator Bimbingan dan Konseling	Informan Pendukung
4	Abdul Gani, S.Pd	Guru Bimbingan dan Konseling	Informan Pendukung
5	Siti Rahmah, S.Pd	Guru Bimbingan dan Konseling	Informan Pendukung
6	Nor Laila, S.Pd	Guru Bimbingan dan Konseling	Informan Pendukung
7	Muhammad Raihan	Siswa	Informan Pendukung

No	Nama	Jabatan	Jenis Informan
8	Muhammad Aditya	Siswa	Informan Pendukung
9	Ahmad Dimas Fasya	Siswa	Informan Pendukung
10	Muhammad Amin Badali	Siswa	Informan Pendukung
11	Muhammad Syairafi	Siswa	Informan Pendukung
12	Hafis Setiawan Syahida Marsono	Siswa	Informan Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian di MAN 3 Banjarmasin dengan Kepala Madrasah menyatakan:

Disiplin merupakan perilaku siswa yang dituntut untuk mematuhi tata tertib. Bentuk-Bentuk disiplin seperti: disiplin waktu (sholat tepat waktu, datang tepat waktu), mematuhi tata tertib, rapi dan lengkap dalam berpakaian), membuang sampah pada tempatnya, mengikuti ekstrakurikuler. Disiplin tidak hanya untuk siswa tetapi untuk seluruh tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di MAN 3 Banjarmasin. Kepala Madrasah yang efektif disukai dan dihormati, bukan ditakuti, dan mengomunikasikan kepedulian terhadap siswa serta kesediaan untuk memberikan hukuman jika perlu. Kepuasan guru terhadap kebijakan disiplin sekolah berkaitan dengan hubungan mereka dengan kepala sekolah. Idealnya, Kepala Madrasah harus mampu menciptakan kesepakatan dengan guru mengenai peraturan dan penegakannya. Guru harus memberikan teladan yang baik untuk siswa agar siswa mengikutinya. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan yang pertama, tidak hanya siswa yang disuruh disiplin tetapi, hal tersebut harus dilakukan atau dicontohkan guru-guru terlebih dahulu. Jadi guru juga harus disiplin. Upaya yang guru lakukan dengan cara memberikan contoh kepada siswa, mengawasi siswa, menegur ketika ada siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib, memberikan sanksi, membimbing siswa agar tidak mengulanginya. Upaya lainnya dengan memasang tata tertib, kode etik berupa spanduk/tulisan-tulisan/poster yang mendukung untuk meningkatkan kedisiplinan.

Upaya yang dilakukan jika siswa sudah melebihi batas poin yang ditentukan maka pihak sekolah akan memanggil orang tua siswa untuk memberikan penjelasan dan pengertian agar orang tua ikut berperan dalam menumbuhkan sikap disiplin pada siswa.¹

¹Dra Nana Maira, M.Pd, Wawancara Pribadi dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, 13 November 2023.

Ibu Siti juga mengatakan hal yang serupa:

Sangat jelas kedisiplinan merupakan salah satu faktor untuk menuju kesuksesan karena itu siswa harus memiliki kedisiplinan yang baik. Tanpa adanya kedisiplinan maka akan sulit siswa tersebut menggapai kesuksesan. Bentuk dari kedisiplinan yaitu datang tepat waktu, berpakaian sesuai aturan, memakai ciput, mengikuti tata tertib dan harus konsisten.²

Hal ini didukung oleh pernyataan dari Ibu Laila:

Masalah kedisiplinan sangat penting bagi siswa. Dengan disiplin kehidupan yang dimiliki siswa akan lebih baik, teratur, dan sesuai dengan aturan. Bentuk kedisiplinan siswa di MAN 3 yaitu: mematuhi tata tertib, datang tepat waktu. Tujuan disiplin agar siswa terbiasa mengikuti aturan. Jenis ketidakdisiplinan yang banyak dilakukan siswa yaitu datang terlambat, tidak memakai ciput, dan baju dikeluarkan. Baju dikeluarkan hanya terjadi ketika mau pulang sekolah. Di Man 3 beberapa tahun ini alhamdulillah tidak ada siswa yang tawuran dan narkoba. Ketidakdisiplinan akan diberikan sanksi berupa poin. Biasanya guru langsung menegur dan membimbing ketika mendapati siswa yang tidak mematuhi aturan. Setiap siswa yang melebihi poin 75 maka kami akan memanggil orangtuanya untuk mengetahui penyebab dan agar orangtua senantiasa memperhatikan anaknya agar mematuhi tata tertib yang ada di sekolah. Jika sudah poin 100 maka siswa tersebut akan tidak naik kelas/kami akan menyuruhnya pindah sekolah. Akan tetapi, poin tersebut bisa berkurang jika siswa melakukan perbuatan baik seperti menjadi petugas upacara, menang lomba, menang kejuaraan dibidang pendidikan. Selain itu guru dan kepala madrasah bekerjasama dalam hal ini untuk memasang/menempelkan tata tertib/poster untuk menunjang kedisiplinan siswa dan mengurangi tindak ketidakdisiplinan siswa.³

Hal ini juga dikatakan oleh siswa:

Kedisiplinan disini sudah baik karena guru dan kepala madrasah disini selalu membimbing dan memberikan teladan terhadap siswa untuk disiplin. Guru juga mengawasi siswanya agar meminimalisir tingkat ketidakdisiplinan siswa disini. Upaya yang dilakukan pun beragam seperti menjaga sesuai piket.⁴

Hal serupa juga dikatakan oleh Bapak Abdul Gani:

Siswa yang melakukan pelanggaran dapat mengurangi poin yang diberikan, jika siswa tersebut menang lomba dalam bidang pendidikan, menjadi petugas

²Siti Rahmah, S.Pd, Wawancara Pribadi dengan Guru Bimbingan dan Konseling , 13 November 2023.

³Norlaila, S.Pd, Wawancara Pribadi dengan Guru Bimbingan dan Konseling, 3 November 2023.

⁴Muhammad Amin Badali, Wawancara dengan siswa kelas XI A (IPA), 13 November 2023.

upacara. Jadi sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengurangi poin yang didapatkan. Siswa harus bisa mengurangi poin tersebut jika tidak ingin berdampak buruk baginya. Dan itu akan memberikan efek jera terhadapnya.⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Wakamad Kesiswaan yaitu Bapak

Chairuddin:

Kedisiplinan yaitu segala sesuatu yang harus sesuai dengan tata tertib sekolah. Disiplin sangat diperlukan dalam diri seorang siswa dan untuk menumbuhkan sikap disiplin diperlukannya peran keluarga, guru, dan lingkungan luar. Disiplin perlu diajarkan sejak dini oleh keluarga dirumah. Sedangkan untuk menerapkan kedisiplinan siswa maka pada saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) disosialisasikan tata tertib dan pada saat itu juga disosialisasikan konsekuensi yang akan diberikan ketika siswa tidak mematuhi aturan akan dikenakan sanksi berupa poin. Kedisiplinan sangat penting untuk siswa agar apa yang dilakukannya sesuai dengan tata tertib dan agar hidupnya tertata lebih baik. Bentuk pelanggaran yang dilakukan siswa paling banyak yaitu: datang tidak tepat waktu, baju berkeluaran saat pulang, memakai sandal. Meskipun memakai sandal boleh ketika mau sholat tapi ada siswa yang menyalahgunakannya. Tidak ada yang tawuran dan memakai narkoba. Agar siswa mengetahui aturan seragam maka ditempelkan poster mengenai pakaian yang harus digunakan. Siswa disini wajib mengikuti 1 ektrakurikuler dan tidak ada yang membuang sampah sembarangan ketika melihat hal yang salah guru langsung menegurnya atau langsung mengambil sandalnya. Sekarang sanksi yang diberikan bukan hukuman fisik seperti memukul siswa, mencubit siswa. Hukumannya hanya berupa membaca surah pendek, poin, dan membersihkan sampah. Upaya yang dilakukan selain memberikan contoh yang baik guru juga mempelkan/ memasang poster/tata tertib agar semua siswa termotivasi untuk disiplin. Adapun upaya Kepala Madrasah yaitu dengan juga menerapkan disiplin kepada para guru. Agar siswa mencontoh guru. bagaimana siswa bisa disiplin jika gurunya saja belum disiplin. Selain itu guru-guru juga terlibat didalamnya dengan bersama-sama mengawasi ketika piket ataupun tidak, menegur, memberikan contoh yang baik terhadap siswa. Peran orang tua dalam hal ini juga sangat diperlukan. Karena orang tua merupakan pendidikan pertama bagi seorang anak. Pada saat siswa baru masuk sekolah di MAN 3 sudah disosialisasikan mengenai tata tertib dan sanksinya. Jadi semua siswa sudah mengetahui konsekuensinya dan apabila dikenakan sanksi siswa rata-rata menerimanya⁶

Ini juga disampaikan oleh siswa:

⁵Abdul Gani, S.Pd, Wawancara Pribadi dengan Guru Bimbingan dan Konseling, 13 November 2023.

⁶Chairuddin Nur, S.Pd, Wawancara Pribadi dengan Wakamad Kesiswaan MAN 3 Banjarmasin, 3 November 2023.

Guru yang melihat siswanya yang melanggar peraturan biasanya langsung menegur dan memberikan nasehat. Upaya yang dilakukan guru dengan menegurnya, memberikan pemahaman, mencontohkan hal baik, dan memberikan sanksi berupa poin. Upaya guru dan kepala madrasah selalu mengingatkan, mengawasi, menasehati, memberikan teladan, dan mensosialisasikan tata tertib dengan menempelkan tata tertib di setiap kelas. Dalam pembelajaran sangat jarang ada yang tidak mengerjakan atau tidak membawa buku. Sanksi yang diberikan tergantung guru masing-masing. Sanksi yang diberikan tergantung dari guru mata pelajaran, jika tidak membawa buku tugas berupa membaca surah pendek, bisa juga tidak boleh mengikuti pelajaran. Dan ada juga yang tidak memberikan sanksi.⁷

Hal ini juga dikatakan oleh siswa:

Guru dan kepala madrasah seperti memberi nasihat dan melakukan upaya dengan selalu memotivasi siswa untuk disiplin dan memberikan contoh teladan dengan datang tepat waktu serta berpakaian rapi dan sesuai aturan.⁸

Kemudian diungkapkan juga oleh siswa:

Upaya yang dilakukan dengan menasehati dan selalu mengingatkan siswa agar selalu mematuhi tata tertib dan mencontohkan dengan berpakaian rapi, datang tepat waktu (disiplin waktu).⁹

Pernyataan ini diperkuat dengan perkataan Bapak Huderi pada saat wawancara:

Kedisiplinan siswa diman 3 sudah baik karena sudah disosialisasikan dari awal siswa itu masuk ke MAN 3. Kedisiplinan penting untuk siswa. Siswa yang tidak disiplin itu karena dia malas. Ketidaksiplinan siswa di MAN 3 seperti baju yang dikeluarkan saat pulang. Di MAN 3 tidak ada siswa yang terlibat narkoba dan tawuran. Hanya sedikit siswa yang tidak disiplin. Lebih banyak yang disiplin. Upaya yang dilakukan guru dan kepala madrasah dengan membiasakan, membimbing, memotivasi, mengingatkan, menegur, dan memberikan teladan terhadap siswa.¹⁰

Hal ini juga dikatakan siswa:

⁷Muhammad Dimas Fasya, Wawancara dengan siswa kelas XI G (agama), 13 November 2023.

⁸Muhammad Aditya, Wawancara dengan siswa kelas XII IPS 1, 6 November 2023.

⁹Muhammaad Syairafi, Wawancara dengan siswa kelas XII IIK 1, 3 November 2023.

¹⁰Huderi, S.Pd. MA, Wawancara Pribadi dengan Koordinator Bimbingan dan Konseling, 6 November 2023.

Upaya yang guru dan kepala madrasah lakukan yaitu membimbing, menegur, mencontohkan, memotivasi, serta menempel tata tertib dikelas. Sanksi yang diberikan berupa poin atau menghafal surah pendek.¹¹

Bapak Abdul Gani juga menyatakan bahwa:

Kebanyakan siswa disini sudah disiplin. Hanya ada beberapa yang tidak seperti datang tidak tepat waktu, tidak ada yang buang sampah sembarangan. Meskipun pada saat MPLS sudah disampaikan tentang tata tertib, tapi tidak bisa membuat semua siswa disiplin karena adanya hal-hal yang membuat siswa tidak disiplin seperti adanya masalah keluarga, ekonomi. Pihak sekolah selalu memotivasi siswa agar disiplin. Karena kedisiplinan sangat penting untuk mengantarkan siswa kepada kesuksesan. Kesuksesan tidak dapat dicapai jika tidak disiplin.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa MAN 3 Banjarmasin menyatakan bahwa:

Lebih banyak siswa yang disiplin daripada yang tidak disiplin. Siswa juga diwajibkan mengikuti 1 ekstrakurikuler yang bertujuan agar siswa dapat mengembangkan keterampilan siswa dan membentuk siswa yang perilaku yang baik sesuai bakat dan minatnya.

Karena hampir semua guru selalu mengingatkan tentang disiplin. Seperti disiplin berpakaian, datang tepat waktu, mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan. Upaya yang dilakukan kepala madrasah yaitu dengan selalu memberikan arahan dan memberikan contoh agar selalu disiplin baik guru dan siswanya. Upaya yang dilakukan guru juga sama dengan yang dilakukan oleh kepala sekolah seperti memberikan contoh, mengawasi, memotivasi, mengingatkan dengan memberikan selebaran kertas yang ditempelkan disetiap kelas.¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa seperti: Raihan, Aditya, Dimas, Amin, Syairafi, Hafis, Guru Bimbingan Dan Konseling: Ibu Laila, Ibu Siti, Bapak Huder, Bapak Gani, Kepala Madrasah Ibu Nana, serta Bapak Chairuddin didukung oleh catatan piket guru, adanya tata tertib yang ditempel disetiap kelas, kode etik, memberi bimbingan kepada siswa, menunjukkan bahwa upaya peningkatan

¹¹Hafis Setawan Syahida Marsono, Wawancara dengan siswa kelas XII IPA 2, 13 November 2023.

¹²Gani, S.Pd, Wawancara Pribadi dengan Guru Bimbingan dan Konseling.

¹³ Syairafi, Wawancara dengan siswa kelas XII IIK 1.

kedisiplinan siswa dilakukan cara mengawasi, memotivasi, memberikan contoh kepada siswa, menjaga saat piket, menasehati, memberi poin/sanksi, menempelkan tata tertib disetiap kelas, adanya aturan, konsisten, serta dibimbing dalam penerapannya agar dapat menunjang kedisiplinan siswa di MAN 3 Banjarmasin. Hal ini didukung dengan adanya laporan pada November kegiatan bimbingan dan konseling sebanyak 86 siswa yang bermasalah dalam hal kedisiplinan. Pihak guru melakukan upaya dengan memberikan sanksi terhadap siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di MAN 3 Banjarmasin bentuk-bentuk disiplin sesuai dengan tata terib MAN 3 Banjarmasin meliputi: Kerajinan (keterlambatan dan kehadiran), kelakuan (kepribadian, ketertiban, tidak merokok, tidak membawa buku lain selain untuk pelajaran, tidak membawa senjata, tidak terlibat perkelahian, tidak terlibat pergaulan bebas diluar sekolah, tidak menggunakan handphone/notebook untuk hal lain selain untuk mendukung pembelajaran, kerapian (pakaian), dan kebersihan.

Dan pada saat observasi peneliti menyaksikan langsung upaya yang dilakukan guru yaitu membimbing, menasehati, memotivasi, memberi poin/sanksi kepada siswa. Pada saat memasuki kelas siswa, memang benar adanya selebaran kertas tentang tata tertib dan poin yang diperoleh siswa jika melakukan pelanggaran terhadap tata tertib tersebut. Tata tertib yang meliputi kedisiplinan yang harus diikuti seluruh siswa MAN 3.¹⁴

¹⁴ Hasil Observasi di MAN 3 Banjarmasin tanggal 23 Oktober.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Kedisiplinan di pengaruhi oleh faktor pendidikan dan keluarga. Karena itu, harus ditanamkan sejak dini. Kemajuan sekolah dapat dilihat dari kedisiplinan siswa yang ada di sekolah tersebut. Maka dari itu perlunya peraturan atau tata tertib dan sanksi agar memberikan efek jera terhadap siswa yang melanggar. Aspek pertumbuhan kedisiplinan meliputi pertumbuhan moral yang berkaitan dengan aturan dan norma yang dilakukan secara individu dan diamalkan dalam interaksi dengan orang lain.

Berdasarkan wawancara dengan siswa mengatakan bahwa:

Banyak siswa yang sudah mematuhi tata tertib. Pelanggaran yang sering dilakukan yaitu tidak datang tepat waktu dan baju dikeluarkan. Faktor yang mempengaruhi yaitu karena diri sendiri agar terlihat keren, faktor kedua yaitu perempuan. Sanksi yang diberikan berupa poin atau membaca hafalan surah. Faktor ketiga yaitu keluarga.¹⁵

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Laila:

Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di man 3 Banjarmasin ialah dari diri sendiri, teman, lingkungan sekitar dan orang tua. Karna ada beberapa siswa yang mempunyai masalah keluarga / broken home dan berasal dari keluarga yang ekonominya kurang mampu yang berdampak kepada kedisiplinan siswa. Dan keluaraga yang kurang memperhatikan anaknya.¹⁶

Hal tersebut juga di katakan oleh Bapak Chairuddin:

Dimana siswa yang tidak disiplin (datang terlambat) mengatakan bahwa adanya keterbatasan orang tua dalam mengantar anaknya dengan tepat waktu di karenakan hanya mempunyai satu kendraan dan harus bergantian mengantarnya. Bisa juga ada kendala saat di jalan seperti macet, ban kempes, dan hal lainnya yang tidak terduga. Faktor lainnya yaitu kebanyakan mengikuti teman.¹⁷

Serupa dengan yang disampaikan oleh Bapak Huderu:

¹⁵Muhammad Raihan, Wawancara dengan siswa kelas XII IPS 1, 6 November 2023.

¹⁶Wawancara Pribadi dengan Guru Bimbingan dan Konseling.

¹⁷Nur, S.Pd, Wawancara Pribadi dengan Wakamad Kesiswaan MAN 3 Banjarmasin.

Siswa yang tidak disiplin itu karna dia malas. Karna malas tadi menyebabkan dia tidak disiplin dalam mematuhi aturan. Siswa yang tidak disiplin biasanya mempunyai lingkungan yang kurang mendukung seperti orangtua bercerai, ikut-ikutan teman dalam mengerjakan hal yang di larang.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah:

Faktor yang mempengaruhi keidiplinan siswa itu seperti kerluarga yang tidak harmonis dan lingkungan sekitar seperti teman. Maka dari itu diperlukan juga peran orang tua dalam hal ini.¹⁹

Sama halnya yang dikatakan oleh siswa:

Kedisiplinan siswa diman 3 sudah baik. Banyak yang mengikuti tata tertib. Meskipun belum sepenuhnya. Hal yang biasanya dilakukan siswa yaitu tidak datang tepat waktu, dan baju dikeluarkan. Jika tidak datang tepat waktu sanksi yang berikan bisa memungut sampah, dapat poin, dan membaca surah pendek. Faktor yang menyebabkan ketidakdisiplinan yaitu teman, keluarga, dan diri sendiri. Dalam hal kedisiplinan siswa sudah baik karna lebih banyak siswa yang disiplin daripada tidak. Biasanya ketidakdisiplinan siswa seperti membawa makeup/memakainya tetapi ini sudah jarang terjadi dan tidak datang tepat waktu.²⁰

Dan diperkuat oleh pendapat siswa lainnya:

Untuk kedisiplinan secara umum sudah banyak yang mengikuti. Tetapi masih ada yang melanggarnya. Hal tersebut karena faktor keluarga, teman, dan diri sendiri.²¹

Hal ini juga dikatakan siswa:

Biasanya siswa yang tidak disiplin dipengaruhi oleh diri sendiri yang ingin terlihat keren, teman, dan keluarga dirumah. Ketidakdisiplinan yang dilakukan biasanya pakaian yang dikeluarkan dan datang tidak tepat waktu. Jika masalah pembelajaran siswa dikategorikan disiplin karna sangat jarang tidak mengerjakan tugas. Sanksi yang diberikan berupa poin. Jika sudah 75 poin maka orang tua dipanggil tetapi sekolah juga memberikan kesempatan untuk mengurangi poin.²²

Sama dengan yang dikatakan siswa ini:

¹⁸Wawancara Pribadi dengan Koordinator Bimbingan dan Konseling.

¹⁹Maira, M.Pd, Kepala Madrasah.

²⁰Dimas Fasya, Wawancara dengan siswa kelas XI G (agama).

²¹Aditya, Wawancara dengan siswa kelas XII IPS 1.

²²Amin Badali, Wawancara dengan siswa kelas XI A (IPA).

Kedisiplinan siswa sudah bagus di MAN 3 karena hanya sedikit yang tidak disiplin. Hal tersebut karena faktor keluarga/tidak ada yang mengantar kesekolah, orang tua yang tidak memperhatikan, ajakan teman, karena diri sendiri/ikut-ikutan, atau karena keinginan diri sendiri.²³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Nana dan beberapa siswa seperti: Raihan, Aditya, Dimas, Amin, Syairafi dan Hafis, lalu dengan Guru Bimbingan dan Konseling, serta Bapak Chairuddin peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di MAN 3 Banjarmasin berasal dari diri sendiri, guru, teman, dan keluarga.

Siswa di MAN 3 Banjarmasin masih belum bisa mengendalikan diri sendiri sehingga perilaku disiplinnya terpengaruh oleh lingkungan sekitar.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti secara langsung di MAN 3 Banjarmasin diuraikan dan disajikan dalam pembahasan hasil penelitian dengan menggunakan teori, Tu,u dan teori lainnya sebagai berikut.

1. Upaya Peningkatan Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan waktu dan berpakaian yang sesuai aturan merupakan bentuk dari kedisiplinan di sekolah.²⁴ Selain itu disiplin dibagi juga menjadi beberapa jenis: disiplin dalam bertindak, disiplin dalam mematuhi aturan, disiplin terhadap waktu, disiplin terhadap diri sendiri agar dapat memahami orang lain, serta disiplin dalam

²³Setawan Syahida Marsono, Wawancara dengan siswa kelas XII IPA 2.

²⁴Marijan, *Metode Pendidikan Anak Membangun Karakter Anak yang Berbudi Mulia, Cerdas dan Berprestasi* (Yogyakarta: Tim Sabda, 2016), 87.

beribadah.²⁵ Bentuk lain disiplin yaitu: disiplin waktu, disiplin ketika pembelajaran di kelas, tepat waktu ketika ke sekolah, mematuhi terhadap tata tertib, mengerjakan tugas tepat waktu.²⁶

Berbeda dari teori Marijan, Agus, dan Tu'u bentuk-bentuk kedisiplinan di MAN 3 Banjarmasin meliputi: Kerajinan (keterlambatan dan kehadiran), kelakuan (kepribadian, ketertiban, rokok, buku, senjata, perkelahian, pergaulan bebas diluar sekolah, handphone/notebook), kerapian (pakaian), dan kebersihan.

Unsur-unsur disiplin terdiri empat unsur: tata tertib, ganjaran, penghargaan, konsistensi.²⁷ Berbeda dengan yang dikatakan Susanto unsur-unsur kedisiplinan di MAN 3 Banjarmasin hanya meliputi sanksi seperti poin dan membaca surah, tata tertib, dan konsistensi atau perilaku konsisten yang harus ada pada setiap guru dan siswa dalam mematuhi tata tertib. Untuk di MAN 3 tidak ada penghargaan bagi siswa yang disiplin. Penghargaan hanya untuk siswa yang berprestasi seperti juara kelas, juara atas lomba yang diikuti.

Upaya yang dilakukan yaitu peraturan dan konsekuensi dari pelanggarannya harus ditentukan dengan jelas dan dikomunikasikan kepada guru, siswa, dan orang tua melalui sarana seperti buletin, pertemuan siswa, dan buku pegangan.²⁸ Upaya peningkatan kedisiplinan siswa dapat dilakukan dengan: membina dengan sabar, menumbuhkan tabiat dan memberikan contoh baik. Sikap disiplin muncul melalui pendidikan. Langkah pertama yaitu dengan melalui pendidikan sejak kecil dimulai

²⁵Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 36.

²⁶Tu'u, *Peran Disiplin Pada Prerilaku dan Prestasi Siswa*, 91.

²⁷Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. 125.

²⁸Juan, "School Discipline." 78.

dari keluarga. Jika mempunyai kesadaran diri yang tinggi maka akan mudah terbentuknya sikap disiplin. Guru dapat memberikan teladan untuk siswa.²⁹

Berbeda dengan teori Juan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Guru, Wakamad Kesiswaan dan siswa dapat disimpulkan bahwa sama dengan yang dikatakan Tu,u.

Upaya yang mempengaruhi peningkatan kedisiplinan siswa di MAN 3 Banjarmasin meliputi pengawasan, bimbingan, motivasi, nasehat, dan memberikan contoh teladan yang baik bagi siswa, aturan, dan sanksi. Kepala MAN 3 Banjarmasin untuk membangun disiplin sekolah melalui teladan pribadi. Kepala Madrasah yang efektif disukai dan dihormati, bukan ditakuti, dan mengomunikasikan kepedulian terhadap siswa serta kesediaan untuk memberikan hukuman jika perlu. Kepuasan guru terhadap kebijakan disiplin sekolah berkaitan dengan hubungan mereka dengan kepala sekolah. Idealnya, Kepala Madrasah harus mampu menciptakan kesepakatan dengan guru mengenai peraturan dan penegakannya.

Upaya peningkatan disiplin siswa dari tenaga pendidik yaitu: kesadaran diri; pentingnya kesadaran diri siswa dalam setiap situasi, guru mampu membangun kepercayaan diri seorang siswa, guru dapat berinteraksi dengan baik agar siswa mampu menerima semua opini, dan memotivasi ketaatan siswa. Guru memberitahukan konsekuensi kepada siswa supaya siswa bisa mengatasi tingkah lakunya. Deskripsi evaluasi; metode ini guna menompang siswa menanggapi persoalan diri, guru tetap tenang, terutama saat berbicara dengan siswa yang

²⁹Tu'u, *Peran Disiplin Pada Prerilaku dan Prestasi Siswa*, 51.

kesukaran, guru berpikiran terbuka dan mendukung semua kegiatan sekolah sambil juga mendorong siswa untuk belajar dengan potensi tertinggi mereka, guru bisa mengendalikan, menegakkan dan menjunjung tinggi kebijakan sekolah, guru harus mengembangkan pembelajaran agar dapat mengubah tingkah laku siswa, guru wajib cekatan, terorganisir serta eksplisit saat menegakkan perilaku siswa.³⁰

Berbeda dari teori yang disebutkan oleh Mulyasa upaya yang dilakukan guru di MAN 3 Banjarmasin dengan memberikan teladan kepada siswa, memotivasi, mengawasi, menasehati, membimbing/memberi pemahaman kepada siswa pentingnya sikap disiplin. Hal tersebut didukung dengan adanya catatan keterlambatan pada tanggal 5 Oktober 2022 terdapat 22 siswa yang tidak disiplin waktu, pada tanggal 20 November 2023 terdapat 8 siswa yang tidak disiplin, dan pada laporan bimbingan dan konseling dalam bulan November terdapat laporan kegiatan bimbingan dan konseling sebanyak 86 siswa. Pihak guru melakukan upaya dengan memberikan sanksi terhadap siswa.

2. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa

Ada 4 faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa yaitu: kesadaran diri, mengikuti dan menaati aturan, hukuman, alat pendidikan, lingkungan, dan latihan sikap disiplin.³¹

Adapun budaya sekolah, keterampilan guru, sarana dan prasarana sekolah serta kepemimpinan merupakan faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa.³²

³⁰Mulyasa, *Revolusi Mental dalam Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 46-47.

³¹Tu'u, 48-50.

³²Dakhi, *Sukses. Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). 3-4.

Sedikit berbeda dari Dakhi katakan berdasarkan hasil penelitian faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa lebih mendekati dengan teori Tu,u faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa adalah lingkungan seperti teman dan keluarga (ekonomi keluarga).

Jadi berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di MAN 3 Banjarmasin peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa melakukan ketidaksiplinan alasan utamanya adalah karna guru, teman, dan keluarga. Faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan siswa yaitu diri sendiri karna dalam dirinya terdapat sifat malas. Malas untuk mengerjakan tugas, malas untuk datang tepat waktu. Siswa tidak bisa mengendalikan dirinya dari sikap malasnya. Jika siswa itu bisa mengendalikan diri maka dia bisa terhindar dari sikap malasnya. Untuk faktor sarana dan prasarana tidak berpengaruh terhadap siswa. Jadi faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa ialah diri sendiri, teman, guru, dan keluarga merupakan faktor yg sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa.